

ABSTRAK

UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK METANOL DAN HASIL FRAKSINASI DAUN WARU (*Hibiscus tiliaceus*) MENGGUNAKAN METODE DIFUSI CAKRAM KERTAS

Penyakit yang paling banyak diderita oleh orang pada umumnya adalah infeksi. Salah satu penyebab infeksi adalah bakteri. Pada daun waru (*Hibiscus tiliaceus*) terdapat senyawa-senyawa antibakteri yang efektif terhadap pertumbuhan bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi golongan senyawa pada daun waru (*Hibiscus tiliaceus*) yang memiliki potensi sebagai antibakteri dan pengujiannya terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Metode yang digunakan untuk ekstraksi adalah maserasi, untuk fraksinasi menggunakan metode kromatografi, dan uji aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi cakram kertas. Dalam ekstrak pekat metanol mengandung flavonoid, alkaloid dan terpenoid, sedangkan hasil fraksinasi hanya mengandung flavonoid. Ekstrak metanol dan hasil fraksinasi memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* yang ditandai dengan adanya zona bening pada media, tetapi tidak memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Escherichia coli*. Diameter daya hambat tertinggi terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* pada ekstrak metanol adalah 7mm dan pada hasil fraksinasi sebesar 7,5 mm pada konsentrasi 1000 ppm.

Kata-kata kunci: Daun waru (*Hibiscus tiliaceus*); ekstraksi; fraksinasi; antibakteri; cakram kertas.

uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRACT

UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK METANOL DAN HASIL FRAKSINASI DAUN WARU (*Hibiscus tiliaceus*) MENGGUNAKAN METODE DIFUSI CAKRAM KERTAS

The most common illness in people is infection. Bacteria are the cause of the infection. In the leaves of Hibiscus tiliaceus contain antibacterial compounds that are effectively against bacterial growth. This study aims to identify the class of compounds in citrus leaves that have antibacterial potency and test it for Staphylococcus Aureus and Escherichia coli bacteria. The method used for extraction is maceration, for fractionation using chromatography and bacterial activity test by paper disc diffusion method. In the methanol extract contains flavonoids, alkaloids and terpenoids, while fractionation contains only flavonoids. The Methanol extract and fractionation show antibacterial activity against Staphylococcus Aureus which is characterized by the presence of clear zone on the media, but does not have antibacterial activity against Escherichia coli. The highest inhibitory diameter of Staphylococcus aureus bacteria in methanol extract is 7 mm and on the fractionation result is 7,5 mm at concentrations 1000 ppm.

Keywords: Hibiscus tiliaceus Leaves; extraction; fractionate; antibacterial; paper discs.

uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG